

Optimalisasi Efektivitas Kinerja pada Kantor Jasa Akuntan (KJA) melalui Program Magang Kampus

Rendi Firmansyah^{*1}, Khy'sh Nusri Leapatra Chamalinda²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

³Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

*e-mail: rendyfirmansyah0026@gmail.com¹, nusri.leapatra@trunojoyo.ac.id²

Received: 21.03.2025	Revised: 19.04.2025	Accepted: 14.05.2025	Available online: 30.05.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: *Internship is a form of learning activity that provides knowledge and practical experience to students regarding real activities in the industrial world, business world, and work world which is carried out for several months. This internship activity is held at the Sidoharjo Accounting Services Office, Accounting Study Program, Trunojoyo University, Madura to support the Learning program. Independent internship activities are carried out for approximately 3 (three) months from January to April 2025. Activities carried out during the Independent Internship include, Asset and inventory check activities (stock opname), Working on working papers and notes on financial statements, helping to make daily journals (identifying transaction evidence, grouping types of transactions, including references to source documents, invoices or notes), and helping to prepare SPT. Thus, the internship program at this Accounting Services Office shows that it can optimize the effectiveness of performance at the Accounting Services Office and provide significant benefits for both parties, namely the company and the interns.*

Keywords: *Effectiveness, Performance, Accounting Services Office, Internship Program*

Abstrak: Magang merupakan bentuk kegiatan belajar yang memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama Beberapa Bulan. Kegiatan magang ini diselenggarakan di Kantor jasa Akuntan sidoharjo Program Studi Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura untuk mendukung program Belajar. Kegiatan magang mandiri dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2025. Aktivitas yang dilakukan selama kegiatan Magang Mandiri diantaranya, Aktivitas cek aset dan persediaan (stock opname), Pengerjaan kertas kerja dan catatan atas laporan keuangan, Membantu membuat jurnal harian (mengidentifikasi bukti-bukti transaksi, mengelompokkan jenis transaksi, mencantuman referensi ke dokumen sumber, faktur atau nota), dan membantu penyusunan SPT. Dengan demikian, dengan adanya program magang di Kantor Jasa Akuntan ini menunjukkan dapat mengoptimalkan efektivitas kinerja pada Kantor Jasa Akuntan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak, yaitu perusahaan dan peserta magang.

Kata Kunci: Efektivitas, Kinerja, Kantor Jasa Akuntan, Program Magang

1. PENDAHULUAN

Kantor Jasa Akuntan adalah akuntan yang bekerja di bawah kantor akuntan publik dan menyediakan klien dengan jasa audit profesional (Adhi & Wayan, 2015). Akuntan merupakan auditor independen yang memberikan jasanya kepada masyarakat umum untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Berdasarkan SK Menkeu No.470/KM/K.017/1999 menjelaskan bahwa Kantor Jasa Akuntan (KJA) merupakan suatu lembaga yang diizinkan oleh Menteri Keuangan untuk membantu Akuntan Publik dalam menjalankan tugasnya, mencakup audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Pihak internal dan eksternal memerlukan akuntan publik untuk melakukan auditor laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan (Jannah et al., 2023). Laporan keuangan yang telah disusun menjadi alat komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat sebagai pengambilan keputusan juga untuk mengetahui hasil keuntungan dan mengetahui kinerja perusahaan (Nindita & Siregar, 2013). Laporan kinerja keuangan berguna sebagai sumber informasi tentang perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi bisnis, kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan kesehatan finansial perusahaan (Kasmir, 2015).

Menurut PMK No. 17 tahun 2008 Kantor Jasa Akuntan (KJA) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. KJA dapat berbentuk usaha perseorangan, persekutuan perdata, firma, atau bentuk usaha lain yang

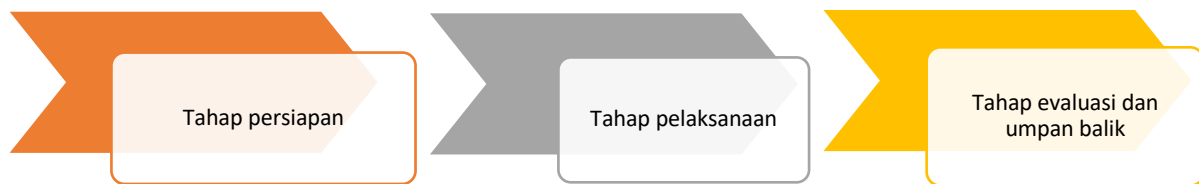
sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik, yang diatur dalam UU. Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa atau menjalankan praktik akuntan publik (Undang-undang Akuntan Publik tahun 2011). Jasa yang diberikan oleh akuntan publik yaitu jasa asuransi (assurance service) atau jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi akuntan publik. Jasa asuransi adalah jasa profesional independen yang bertujuan untuk meningkatkan mutu informasi bagi pengambil keputusan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang andal dan relevan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan (Khoiriyah, 2016). Contoh assurance service antara lain adalah jasa audit atas laporan keuangan, jasa review atas laporan keuangan, jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan, dan lain sebagainya.

Selain etika profesi, keberadaan akuntan publik sebagai suatu profesi tidak dapat dipisahkan dari sikap independensinya, jika hal tersebut dipisahkan akuntan publik tidak akan berarti. Menurut Standar Pertama (SA Seksi 220 dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), 2011) menyebutkan bahwa auditor harus bersikap independensi, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian akuntan publik tidak dibenarkan untuk memihak kepentingan siapapun, sebab bagaimana pun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak, yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa seorang auditor yang memiliki sikap independensi yang tinggi, maka tidak akan mudah terpengaruh oleh pihak lain dalam menyatakan pendapatnya, sehingga akan mempengaruhi tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan yang semakin baik dengan kata lain kinerjanya akan menjadi lebih baik, sedangkan hasil penelitian Fachruddin (2019) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sebagai pihak yang dipercaya untuk memberikan penilaian secara independen terhadap laporan keuangan, maka seorang auditor dituntut untuk melakukan pekerjaannya seprofesional mungkin dengan menghindari terjadinya kesalahan dalam penilaian. Sedarmayanti (2010:157) menyatakan bahwa profesionalisme adalah suatu sikap atau keadaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan memerlukan keahlian melalui pendidikan dan pelatihan tertentu dan dilakukan sebagai suatu pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan.

Magang merupakan bentuk kegiatan belajar yang memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama beberapa bulan. Menurut (Suharyanti, Murtini, & Susilowati, 2015) magang adalah suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Kegiatan magang ini diselenggarakan oleh Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura untuk mendukung program Tugas Akhir (TA). Program Magang ini merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan profesi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Kantor Jasa Akuntan melalui penerapan praktik kerja berbasis ilmu dan teknologi terkini, serta mendorong sinergi antara dunia akademik dan industri melalui program magang yang selaras dengan kebijakan pemerintah dalam menciptakan lulusan yang adaptif dan siap kerja. Membentuk hubungan kolaboratif jangka panjang yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan tinggi dan dunia usaha dalam pengembangan sumber daya manusia berkualitas.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian ini terdapat 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan umpan balik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 Mahasiswa D3 Akuntansi dan terdapat 4 Pegawai Kantor Jasa Akuntan X Sidoarjo yang dilaksanakan kurang lebih 3 bulan yang dimulai pada tanggal 06 Januari sampai 06 April 2025. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bertugas membantu untuk mengerjakan tugas dari beberapa klien terdiri dari tahapan berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

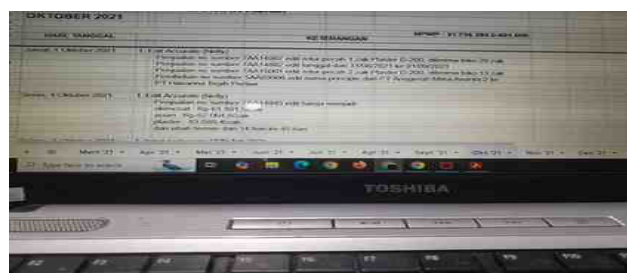
Tahapan pertama adalah tahap persiapan ini dilakukan tindakan yaitu tahap pengumpulan berkas. Tahap pengumpulan berkas merupakan tahapan dimana mahasiswa pendaftaran magang melengkapi berkas-berkas seperti proposal dan surat kampus. Setelah melakukan proposal dan menerima akuntan magang, KJA memberikan petunjuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa selama magang. Tahapan kedua prosedur pengabdian yaitu tahapan pelaksanaan magang. Pada saat magang berlangsung, mahasiswa membantu pekerjaan auditor. Hal ini melibatkan mahasiswa untuk membantu melakukan cek aset dan persediaan yang umumnya disebut stock opname. Setelah itu mahasiswa membantu membuat laporan keuangan. Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi dan umpan balik, yakni survei atas evaluasi kegiatan magang yang dilakukan baik oleh pegawai KJA maupun mahasiswa magang tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa magang ini berlangsung di Kantor Jasa Akutan X Sidoarjo. Kantor Akuntan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasa akuntansi kepada klien. Kantor Jasa Akutan bertanggung jawab dalam menyediakan layanan-layanan terkait dengan akuntansi, audit, pajak dan konsultasi keuangan. Setiap aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa magang, telah mendapat arahan dari Kantor Jasa Akutan X Sidoarjo. Selain itu, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan efektivitas kinerja pada Kantor Jasa Akutan X Sidoarjo melalui program magang kampus ini. Berikut kegiatan pengabdian mahasiswa selama kurang lebih 3 bulan:

1. Aktivitas cek aset dan persediaan (stock opname)

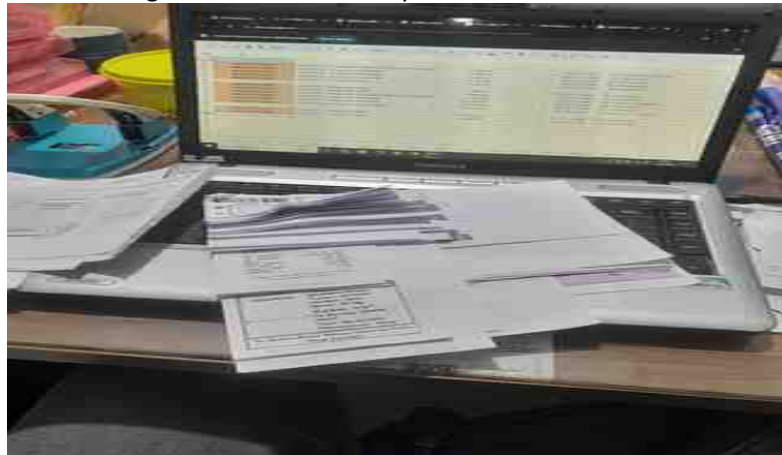
Dalam kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat melakukan inventarisasi terhadap semua aset dan barang yang tersedia di perusahaan. Proses ini meliputi pemeriksaan fisik terhadap barang, pencocokan dengan catatan akuntansi, serta identifikasi adanya selisih atau kerugian. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai sistem manajemen persediaan dan dampaknya terhadap operasional perusahaan. Aktivitas cek aset dan persediaan, atau stock opname, memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas kinerja di Kantor Jasa Akutan (KJA). Dengan melaksanakan stock opname secara rutin, KJA dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, sehingga memberikan informasi yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan manajerial.



Gambar 1. Aktivitas cek aset dan persediaan (stock opname)

1. Pengerjaan kertas kerja dan catatan atas laporan keuangan.

Pengerjaan kertas kerja dan catatan atas laporan keuangan memegang peranan penting dalam efektivitas kinerja di Kantor Jasa Akuntan (KJA). Kertas kerja yang rapi dan sistematis tidak hanya membantu dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, tetapi juga memudahkan proses audit dan pemeriksaan internal. Membantu mengerjakan kertas kerja pemeriksaan dan catatan atas laporan keuangan merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa magang. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses audit, mulai dari pengumpulan data hingga analisis laporan keuangan. Dengan memeriksa keakuratan dan kelengkapan catatan akuntansi, mahasiswa belajar tentang pentingnya ketelitian dalam setiap detail laporan. Selain itu, mereka juga dapat memahami bagaimana setiap transaksi memengaruhi posisi keuangan perusahaan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan analitis, tetapi juga memberikan wawasan praktis tentang standar akuntansi dan etika profesional. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan kerja tim dan komunikasi, yang sangat penting. Dengan demikian, kualitas kertas kerja dan catatan yang baik berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan kepercayaan klien terhadap layanan KJA, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan dan reputasi kantor.

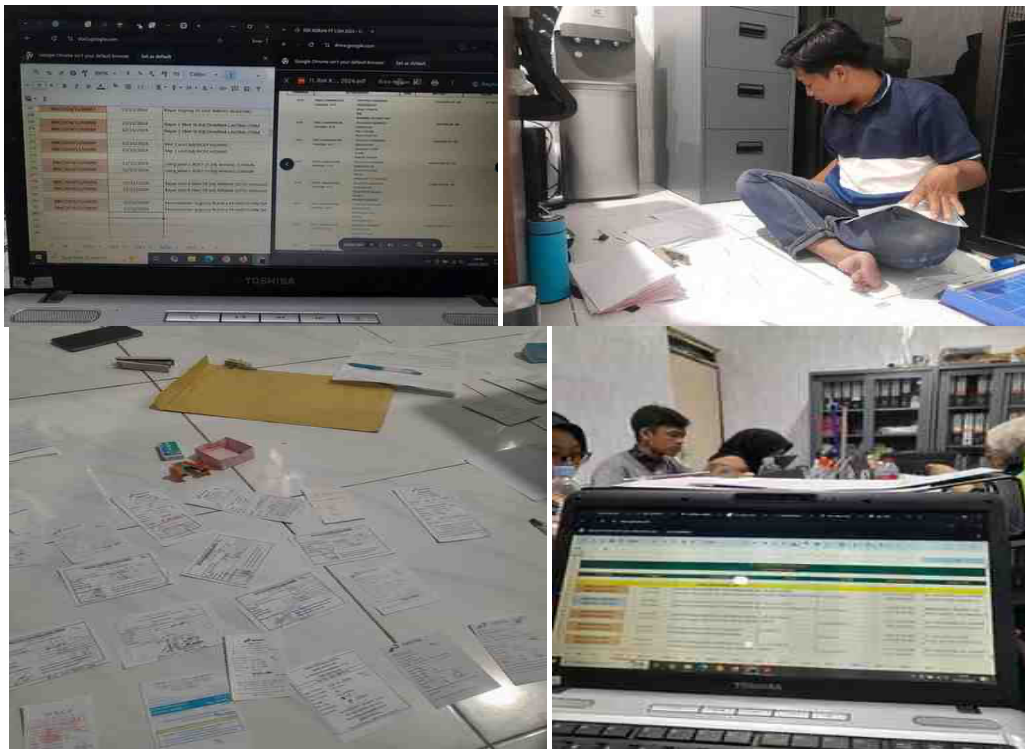


Gambar 2. Pengerjaan Kertas Kerja Pemeriksaan, Catatan Atas Laporan Keuangan.

2. Membantu membuat jurnal harian, mengidentifikasi bukti-bukti transaksi, mengelompokkan jenis transaksi, mencantumkan referensi ke dokumen sumber, faktur atau nota.

Membantu membuat jurnal harian, mengidentifikasi bukti-bukti transaksi, dan mengelompokkan transaksi merupakan langkah penting dalam mendukung efektivitas kinerja di Kantor Jasa Akuntan (KJA). Proses ini memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan akurat dan sistematis, yang merupakan dasar bagi laporan keuangan yang dapat diandalkan. Dengan mengidentifikasi bukti-bukti transaksi secara tepat, KJA dapat menghindari kesalahan pencatatan yang dapat merugikan klien. Selain itu, pengelompokan transaksi yang baik memudahkan analisis dan pelaporan, sehingga informasi keuangan dapat disajikan dengan jelas dan mudah dipahami. Membantu membuat jurnal harian dalam akuntansi adalah tugas yang sangat fundamental dan mendasar bagi para anak magang yang ingin memahami dunia keuangan. Jurnal harian berfungsi sebagai catatan kronologis dari semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Tugas pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi bukti-bukti transaksi, yang meliputi dokumen-dokumen seperti kwitansi, faktur, dan nota. Bukti-bukti ini sangat penting karena menjadi dasar untuk setiap entri yang dicatat dalam jurnal. Tanpa adanya bukti yang valid, pencatatan transaksi dapat menjadi tidak akurat dan merugikan laporan keuangan perusahaan.

Setelah bukti transaksi teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan jenis-jenis transaksi ke dalam kategori yang tepat. Ini bisa mencakup pengelompokan transaksi menjadi pendapatan, pengeluaran, aset, atau kewajiban. Pengelompokan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang arus kas perusahaan, tetapi juga memudahkan proses analisis keuangan di masa depan. Selain itu, mencantumkan referensi ke dokumen sumber sangat penting dalam setiap entri jurnal. Referensi ini berfungsi sebagai penghubung antara jurnal dan dokumen asli, sehingga memudahkan audit atau verifikasi di kemudian hari. Dengan melakukan semua tugas ini, anak magang tidak hanya belajar tentang teknik pencatatan yang tepat, tetapi juga mengembangkan keterampilan analitis dan perhatian terhadap detail. Keterampilan ini sangat berharga dalam dunia akuntansi yang dituntut untuk akurat dan transparan.



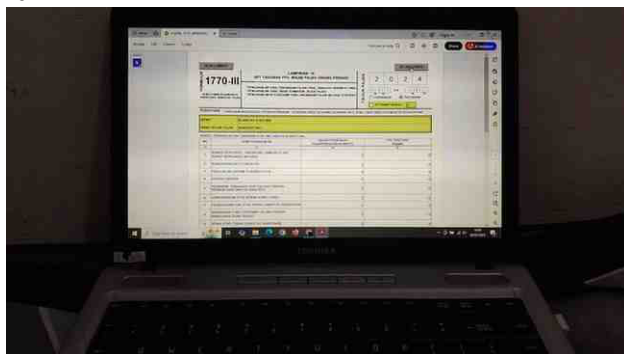
Gambar 3. Membantu membuat jurnal harian, mengidentifikasi bukti-bukti transaksi, mengelompokkan jenis transaksi, dan menggabungkan faktur dan nota

3. Pengerjakan SPT 1770

SPT 1770 adalah formulir yang digunakan oleh wajib pajak orang pribadi di Indonesia untuk melaporkan penghasilan dan kewajiban pajak mereka kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) setiap tahunnya. SPT ini dirancang khusus bagi individu yang memiliki penghasilan di atas batas tertentu, termasuk penghasilan dari pekerjaan, usaha, dan investasi. Dalam pengisian SPT 1770, Wajib Pajak diwajibkan untuk mencantumkan berbagai informasi, seperti total penghasilan bruto, pengurang, dan pajak yang telah dibayar selama tahun pajak. Proses pengisian ini sangat penting karena tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban perpajakan, tetapi juga untuk memastikan bahwa Wajib Pajak mendapatkan haknya, seperti pengembalian pajak (restitusi) jika ada kelebihan pembayaran.

Selain itu, pengisian SPT yang tepat dan akurat juga dapat membantu Wajib Pajak menghindari sanksi administrasi yang mungkin timbul akibat kesalahan dalam pelaporan. Dalam konteks ini, pemahaman tentang jenis penghasilan dan potongan yang diperbolehkan sangat penting. Wajib Pajak juga perlu memperhatikan tenggat waktu pelaporan SPT untuk

menghindari denda. Pemerintah juga menyediakan berbagai sumber daya, termasuk panduan dan aplikasi online, untuk memudahkan Wajib Pajak dalam mengisi SPT 1770. Dengan kemajuan teknologi, pelaporan pajak menjadi lebih efisien dan transparan, sehingga mendorong kepatuhan pajak di kalangan masyarakat. Dari sisi kebijakan, SPT 1770 juga berperan dalam mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak nasional. Data yang diperoleh dari SPT ini digunakan untuk analisis ekonomi dan perencanaan keuangan negara. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pengisian SPT yang benar dan tepat waktu perlu ditingkatkan di kalangan masyarakat. Dengan demikian, SPT 1770 tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga bagian dari tanggung jawab sosial Wajib Pajak dalam berkontribusi terhadap pembangunan negara. Dengan menyelesaikan SPT 1770 secara tepat waktu dan sesuai regulasi, KJA tidak hanya membantu klien dalam memenuhi kewajiban perpajakan, tetapi juga memperkuat reputasi kantor sebagai penyedia jasa akuntansi yang profesional dan andal. Selain itu, pengalaman dalam pengerjaan SPT ini meningkatkan kemampuan tim KJA dalam menghadapi berbagai tantangan perpajakan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional kantor secara keseluruhan.



Gambar 4. Membantu pelaporan SPT 1770

Pada tahap evaluasi, yakni survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pertanyaan kepada mahasiswa magang dan pegawai KJA. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat kegiatan magang di KJA X Sidoarjo guna optimalisasi efektivitas kinerja pada Kantor Jasa Akutan X Sidoarjo melalui program magang kampus.

Tabel 1. Survei atas Kegiatan Program Magang

No	Daftar Pertanyaan	Hasil
1	Manfaat program magang bagi mahasiswa	- Meningkatkan Kompetensi - Mengembangkan softskill - Menambah pengalaman dalam dunia industri kerja - Mendukung kemandirian dan profesionalisme
2	Manfaat program magang bagi tempat magang (Pegawai KJA X Sidoarjo)	- Meningkatkan produktivitas - Meningkatkan efektivitas kinerja - Membantu pekerjaan selesai lebih cepat

4. KESIMPULAN

Pengalaman magang di Kantor Jasa Akutan (KJA) memberikan wawasan yang mendalam mengenai dunia akuntansi dan praktik bisnis yang nyata. Selama periode magang, mahasiswa dapat memahami berbagai aspek penting dalam pengelolaan keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan, dan analisis perpajakan. Magang ini juga mengajarkan pentingnya keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yang sangat diperlukan dalam bekerja sama dengan tim dan. Selain itu, mahasiswa mengalami langsung penggunaan perangkat lunak akuntansi, yang meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pekerjaan. Tantangan yang dihadapi seperti penyesuaian dengan waktu yang ketat dan kompleksitas regulasi perpajakan, membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan manajemen waktu. Secara keseluruhan, pengalaman magang di KJA tidak hanya memperkuat

pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang siap pakai dalam dunia kerja. Mahasiswa merasa lebih siap untuk memasuki karir di bidang akuntansi dan percaya bahwa pengalaman ini akan menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan profesional di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas penyelenggaraan program magang sehingga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja. Terimakasih yang selanjutnya kepada Kantor Akuntan X yang telah memberikan kesempatan memperoleh teori serta praktek secara langsung yang tidak didapatkan selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, N. I. B. S., & Wayan, R. I. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali Ida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2014. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Samry, LM. 2011. Pengantar Akuntansi. Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi. Depok. Raja Wali Fess
- Khairunnisah, S. (2021). Academia: Analisis Laporan Keuangan. Dipetik Desember 25, 2021, dari Academia.edu: https://www.academia.edu/10985458/MAKALAH_ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN
- Hans Kartikahadi,dkk. 2014. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK BerbasisIFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktapiani, A., Irama, D., Pratiwi, F. A., & dkk. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1-9.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). Petunjuk Pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Jakarta: DJP.
- Suhardjo, A. (2022). Akuntansi Pajak: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). Laporan Tahunan 2021: Penerimaan dan Pengelolaan Pajak. Jakarta: Kemenkeu.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2018. Pengenalan Kompartemen Kantor Jasa Akuntansi Sesuai PMK 25/PMK.01/2014 Oleh Feroza Ranti (Ketua Bidang Peningkatan Kompetensi Dan Implementasi IAI – Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntansi)”. (Diakses Dan Diunduh Pada Tanggal 22 April 2020).
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2020. Direktori KJA 2019. (Diakses Dan Diunduh Pada Tanggal 20 April 2020).
- Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216 PMK.01 Tahun 2017 Tentang Akuntan Beregister, (Pasal1).
- Oktapiani, A., Irama, D., Pratiwi, F. A., & dkk. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1-9.
- Pradipto, F. S., & Nurfauziya, A. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. RRK. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 84-95.
- Sukrisno, A. (2004). Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh Kantor Akuntan Publik. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Samsi, N. (2013). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2).

- Kusharyanti. 2003. Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. Jurnal Akuntansi.
- PMK No. 17 tahun 2008 tentang Jasa Akuntan Publik
- Undang-Undang No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- Khoiriyah, D. (2016, Mei 21). Jasa Assurance Lain dan Jasa NonAssurance. Retrieved Agustus 01, 2023, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/desikhoir/57407de321afbd6009826b2a/jasaassurance-lain-dan-jasa-non-assurance>
- Suharyanti, C., Murtini, W., & Susilowati, T. (2015). Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret.
- Nindita, C., & Siregar, S. V. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.91-104>
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis yang Integratif. PT Raja Grafindo Persada, 2(2), 203–227.
- Rohma, F. F., Fatiha, A. T., Arianti, L., & Fadhillah, N. (2023). Whistleblowing Phenomenon: Exploration of Instrumental Climate and Organizational Commitment Aspects. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi, 25(4).